

PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN PROFESI GURU MELALUI MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DI FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Tarisa Syafia Janah^{1*}, Renny Dwijayanti²

Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}
e-mail : Tarisah.20055@mhs.unesa.ac.id¹, rennydwijayanti@unesa.ac.id²

Abstrak

Mahasiswa program studi pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) menunjukkan kurangnya minat untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas mengajar yang mereka miliki, sehingga mereka kurang tertarik untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (PPG). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pandangan terhadap profesi guru terhadap minat untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dengan menggunakan variabel intervening. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa program studi pendidikan di FEB UNESA angkatan 2020. Sampel penelitian sebanyak 156 mahasiswa dipilih menggunakan teknik sampel acak proporsional. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan angket. Analisis linier sederhana dan analisis jalur (path analysis) menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27 adalah teknik analisis data yang digunakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis jalur (path analysis) menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan terhadap profesi guru (X) berpengaruh signifikan terhadap minat untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (Y). Selain itu, pandangan terhadap profesi guru (X) juga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Z). Motivasi belajar (Z) juga berpengaruh signifikan terhadap minat untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (Y). Selain itu, pandangan terhadap profesi guru (X) berpengaruh signifikan terhadap minat untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (Y) melalui motivasi belajar (Z) sebagai variabel intervening. Temuan penelitian ini memberikan dasar bagi penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan, di mana penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Guru.

Kata kunci : Minat melanjutkan pendidikan profesi guru; Motivasi belajar; Persepsi profesi guru

Abstract

Education study program students at the Faculty of Economics and Business (FEB) Surabaya State University (UNESA) show a lack of interest in improving their teaching abilities and quality, so they are less interested in continuing their Professional Teacher Education (PPG). This research aims to explore the influence of views on the teaching profession on interest in continuing Teacher Professional Education (PPG) using intervening variables. This type of research is quantitative. The research population consisted of students from the education study program at FEB UNESA class of 2020. The research sample was 156 students selected using a proportional random sampling technique. Data collection is carried out through the use of questionnaires. Simple linear analysis and path analysis using SPSS version 27 software are the data analysis techniques used. The results of the research show that views on the teaching profession (X) have a significant effect on interest in continuing Teacher Professional Education (Y). Apart from that, views on the teaching profession (X) also have a significant effect on learning motivation (Z). Learning motivation (Z) also has a significant effect on interest in continuing professional teacher education (Y). Apart from that, views on the teaching profession (X) have a significant effect on interest in continuing professional teacher education (Y) through learning motivation (Z) as an intervening variable. The findings of this research provide a basis for further research in the field of education, where further research can explore other factors that influence interest in continuing professional teacher education.

Keywords: *interest in continuing professional teacher education; motivation to learn; Perception of the teaching profession*

PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Guru (PPG) mempunyai peran krusial guna mempersiapkan bakal guru yang berkualitas untuk memenuhi tuntutan pendidikan yang semakin kompleks. Tujuan utama Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah untuk memberikan peningkatan kemampuan dan keahlian calon guru. Melalui

PPG, calon guru dicita-citakan mampu melakukan pengembangan karya mengajar, kepemimpinan, serta keahlian manajerial yang dibutuhkan guna menghadapi tantangan pendidikan masa kini. Dengan demikian, pemerintahan menyusun program pendidikan profesi guru (PPG). Program ini bertujuan memberikan landasan yang kokoh bagi

kualifikasi guru dalam menjalankan peran mereka dengan memenuhi standar kelayakan yang ditetapkan (Suharmi et al., 2021).

Menurut penelitian oleh (Koswara, 2016) sertifikasi guru dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) memberikan dampak positif signifikan pada peningkatan kompetensi dan kinerja guru. Program ini memungkinkan guru untuk terus belajar sepanjang hidup, menjaga tanggung jawab tinggi terhadap pendidikan. Tujuannya adalah memastikan pengembangan terus-menerus dalam keterampilan, pengetahuan, dan pendekatan mengajar, dengan fokus pada pembelajaran berkelanjutan sebagai inti dari profesionalisme guru. Diharapkan guru dapat menjadi agen perubahan yang komitmen pada kemajuan dan kualitas pendidikan jangka panjang (Kiplangat & Kay, 2018). Pengajar mempunyai 4 (empat) kompetensi utama, yaitu pedagogis, integritas yang bagus, kemampuan berinteraksi sosial yang kuat, serta sikap profesionalisme. (Nisa & Dwijayanti, 2024).

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) adalah institusi pendidikan tinggi yang dikelola oleh pemerintahan dengan menyelenggarakan berbagai program studi pendidikan difakultas ekonomika dan bisnis UNESA ada 4 program studi yaitu program studi pendidikan bisnis (PB), program studi pendidikan ekonomi (PE), program studi pendidikan akuntansi (PAK) dan program studi pendidikan administrasi perkantoran (PAP). Program studi ini memiliki visi untuk menjadi yang terdepan di bidang pendidikan, sesuai dengan tuntutan globalisasi. Dalam kurikulumnya. Selain itu, mereka juga dilibatkan dalam pembentukan keterampilan mengajar melalui praktek *microteaching* dan pengenalan lapangan persekolahan (PLP). Hal ini diupayakan sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang mana kualifikasi utama dalam profesi guru melibatkan adanya pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang komprehensif dalam praktek mengajar. Seorang calon guru ideal juga diharapkan memiliki latar belakang pendidikan dengan gelar dari sarjana pendidikan. Pentingnya kepemilikan sertifikat pendidik juga menjadi syarat yang tak terpisahkan, menegaskan kompetensi dan kualifikasi formal yang diperlukan untuk menjalankan peran pendidik secara profesional. Dengan demikian, integritas akademis dan keterampilan praktis yang komprehensif menjadi landasan utama bagi kualifikasi seorang guru yang memenuhi

standar profesi (Jacob Kola & Shola Sunday, 2015)

Sebagaimana informasi data Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia diketahui guru pensiun pada 2023 guru pensiun sejumlah 1.242.997, bahkan untuk 2024 yang akan memasuki masa pensiun mencapai 1.312.759 (KEMENDIKBUD, 2022.) Kondisi ini cukup menjelaskan bahwa terjadi kekurangan dalam posisi guru profesional nantinya, karena guru yang akan tersedia memiliki jumlah yang sedikit dibandingkan dengan jumlah guru yang dibutuhkan. Berkenaan dengan penjelasan diatas, bertentangan dengan kondisi nyata yang masih terjadi yakni antusiasme dan minat dari program sarjana pendidikan yang ada FEB UNESA angkatan 2020 untuk mengikuti PPG masih tergolong kurang. Hasil observasi program sarjana pendidikan yang ada FEB UNESA angkatan 2020, terdapat 91 dari 179 mahasiswa menyatakan tidak berminat untuk mengikuti PPG setelah lulus dari S1 Pendidikan. Kondisi ini semakin tidak relevan karena 179 dari mereka mengaku mengetahui tujuan dari PPG yaitu sebagai salah satu kualifikasi utama menjadi seorang guru. Akan tetapi, jika melihat berdasarkan *tracer study* mahasiswa program studi pendidikan di FEB UNESA yang dilakukan pada tahun 2023 membuktikan sekitar 11,6% dari 234 mahasiswa bekerja di bidang pendidikan dengan sebagian besar bekerja sebagai guru di sekolah di lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta. Berangkat dari data *tracer study* Program studi pendidikan di FEB UNESA, seharusnya mahasiswa memiliki kesadaran untuk meningkatkan minat mereka. Ini tidak hanya sebatas keinginan menjadi guru, melainkan juga melibatkan upaya untuk mencapai status guru profesional melalui kelanjutan program pendidikan profesi guru (PPG). Hal ini sejalan dengan penjelasan dalam *tracer study* tersebut. Dengan demikian, peran PPG tidak hanya terbatas pada level individu, tetapi juga memberikan dampak positif pada kebijakan pendidikan secara keseluruhan sesuai dengan pandangan dan pemahaman OECD (Zide & Mokhele, 2018). Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan guna menyelidiki sejauh mana pengaruh pandangan kepada profesi guru mampu mempengaruhi keinginan mahasiswa program studi pendidikan yang ada FEB UNESA angkatan 2020 dalam melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Melalui pemahaman bahwa motivasi belajar dapat berfungsi sebagai variabel intervening, penelitian ini diinginkan mampu menyumbangkan usaha signifikan dalam menggambarkan hubungan kompleks antara persepsi terhadap profesi guru, motivasi belajar, dan minat mahasiswa untuk melanjutkan PPG. Keseluruhan, penelitian ini tidak hanya menjembatani kekosongan pengetahuan dalam literatur, tetapi juga dapat memberikan pandangan yang mendalam tentang faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa Pendidikan Bisnis untuk memilih jalur Pendidikan Profesi Guru.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of planned behavior (TPB), yang dilakukan pengembangan oleh Icek Ajzen dengan Martin Fishbein, merupakan kerangka konseptual yang digunakan untuk menyelidiki sikap individu terhadap perilaku tertentu. Konsep sentral dalam TPB adalah niat untuk melakukan perilaku yang diinginkan. Menurut Ajzen (2020), semakin besar niat yang dimiliki individu, semakin kuat kemungkinan bahwa perilaku tersebut akan diwujudkan. menurut (Firas Nani et al., 2020), dapat diartikan sebagai tingkat ketertarikan atau minat yang tercermin dalam bentuk perilaku. Ini mencerminkan kekuatan seseorang terhadap tindakan yang bersifat cenderung aktif dan bertujuan untuk mewujudkan suatu tujuan. Dengan kata lain, niat berfungsi sebagai pendorong utama di balik perilaku individu, dan semakin tinggi intensitas niat semakin besar kemungkinan individu tersebut akan menunjukkan perilaku yang diinginkan. Pentingnya konsep niat dalam TPB adalah bahwa niat tidak hanya mencerminkan keinginan subjektif, tetapi juga memprediksi perilaku yang akan diambil.

Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Menurut (Trianwenda & Rahmi, 2020a) ketika minat tumbuh dalam diri seseorang, hal itu dapat meningkatkan kemampuan individu untuk bekerja efektif, menjadi pekerja yang tekun, dan bertanggung jawab. Minat tidak hanya memberikan arahan pada tindakan yang mendukung tujuan tertentu, juga berfungsi sebagai sumber dorongan yang menginspirasi seseorang untuk melakukan aktivitas sesuai

dengan keinginannya. (Nur Faritz & Rahmatika, 2020). Berdasarkan penjelasan makna minat, minat dapat diinterpretasikan sebagai kondisi dimana seseorang memberikan perhatian intens terhadap suatu objek tersebut. Hal ini menciptakan perasaan senang dan dorongan keinginan untuk mengumpulkan informasi agar terlibat secara aktif dalam objek tersebut.

Persepsi profesi guru

Dalam pendapat (Ibrahim, 2014) persepsi pada profesi guru berasal dari penafsiran terhadap situasi dan kondisi kehidupan guru, beserta dengan pandangan siswa mengenai profesi guru. Pernyataan ini diperkuat oleh (Bergmark et al., 2018) yang menyatakan bahwa pandangan mahasiswa calon guru terhadap persepsi profesi guru terbentuk berdasarkan pengalaman sebelumnya terhadap profesi guru.

Berdasarkan pernyataan diatas, persepsi profesi guru dapat diartikan sebagai cara melihat dan menafsirkan profesi guru dari perspektif mahasiswa program studi pendidikan bisnis. Hal ini tergantung pada pengalaman, pengetahuan, dan kondisi yang diperoleh oleh setiap mahasiswa terkait dengan profesi guru.

Motivasi Belajar

Menurut (Uno, 2017) hakikat dari motivasi belajar adalah dorongan yang dimiliki oleh seseorang selama proses pembelajaran, berasal dari faktor internal dan eksternal, dengan tujuan untuk mengubah perilaku. Motivasi belajar ini umumnya dipengaruhi oleh indikator atau unsur yang memberikan dukungan. Kemudian (Winkel, 2004, hal. 160) juga menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat diartikan sebagai totalitas dorongan psikis pada seseorang yang mendorong mereka untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, dengan tujuan mencapai suatu target atau tujuan tertentu. Peran motivasi belajar sangat signifikan dalam pelaksanaan pendidikan dorongan belajar seseorang, semakin tinggi pula tingkat keterlibatan dalam proses pembelajaran. (A. D. Wardani et al, 2020) oleh karena itu menurut (Al-Shami et al., 2022) Motivasi memiliki peran sebagai dorongan internal yang merangsang, memberikan energi, dan mengarahkan perilaku individu untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Sehingga pada konteks penelitian ini

Hubungan Antar Variabel

H1: Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Melanjutkan Profesi Guru

Menurut penjelasan dari (Hidayah & Wulandari, 2022) menjelaskan bahwa persepsi atau pandangan profesi guru merupakan cara seorang untuk menjelaskan minatnya dengan membuat persepsi terhadap profesi guru memunculkan perasaan positif atau negatif terhadap profesi guru. (Bergmark et al., 2018; Okon & Archibong, 2015; Rahmadiyah et al., 2017; Sholichah & Pahlevi, 2021; Wahyuni & Setiyani, 2017)

Profesi guru dapat diidentifikasi sebagai sebuah keahlian profesional yang mengharuskan individu yang mengajar peran tersebut untuk memiliki keterampilan, kualifikasi, dan sertifikasi tertentu agar diakui memiliki kemampuan profesional yang diperlukan (Fauth et al., 2019; Latiana, 2010; Putri & Latiana, 2020; Şahan, 2018) pernyataan ini didukung oleh (Jacob Kola & Shola Sunday, 2015; Surya, 2014) seorang pendidik haruslah individu yang telah memperoleh kualifikasi melalui lulusan pendidik profesi guru dan memiliki sertifikasi profesi sebagai tanda bukti dari tingkat profesionalitas yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah mengikuti pendidikan formal yang sesuai dan telah diakui secara resmi sebagai seorang profesional dalam bidang pendidikan. Menurut (Kiplangat & Kay, 2018) pandangan mahasiswa calon guru terhadap profesi pendidikan dianggap sebagai faktor motivasi yang memainkan peran signifikan dalam mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru. Sebagaimana pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya minat mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan untuk melanjutkan ke pendidikan profesi guru mampu memberikan pengaruh kepada pandangan mereka terhadap profesi guru.

H2 : Persepsi Guru Terhadap Motivasi Belajar

Pemahaman individu terkait dengan pekerjaan guru disebut sebagai pandangan terhadap pekerjaan guru. Pada Theory of Planned Behavior, faktor aksi pada perilaku berkaitan dengan pandangan terhadap pekerjaan guru, sementara kendali perilaku yang dirasakan berkaitan dengan dorongan belajar. Kedua faktor tersebut memiliki keterkaitan yang erat. Sikap terhadap perilaku terkait dengan pandangan terhadap tindakan, sedangkan kendali perilaku yang dirasakan diartikan

sebagai kontrol persepsi terhadap perilaku. Oleh karena itu, peningkatan pandangan terhadap pekerjaan guru dapat meningkatkan dorongan belajar mahasiswa.

Keterkaitan antara persepsi profesi guru dengan motivasi belajar ditemukan (Dwi et al., 2020). Persepsi yang baik terhadap profesi guru diharapkan akan meningkatkan semangat belajar. Individu yang memandang positif profesinya cenderung lebih termotivasi untuk mencari pengetahuan dan keterampilan tambahan di bidang pendidikan. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah pandangan positif terhadap profesi guru memiliki dampak signifikan terhadap tingkat semangat belajar.

H3: Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Keterkaitan antara motivasi belajar terhadap minat seorang ditemukan (Irwansyah et al., 2020; Sari & Trisnawati, 2021) peranan motivasi dalam diri seorang bersifat sebagai pendorong yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan minat individu ke tingkat lebih tinggi. Hal ini tercermin dalam perubahan perilaku yang terjadi dan usaha yang dapat diwujudkan guna menggapai tujuan sebagaimana ditetapkan. (Sya'diyah, 2020) Pengaruh motivasi terhadap minat dapat termanifestasi melalui kekuatan yang bersumber dari kemampuan masing-masing individu dalam memotivasi diri sendiri. Hal ini mencakup kemampuan individu untuk menciptakan dorongan internal yang kuat, mendorong diri mereka sendiri, dan menemukan alasan yang mendalam untuk mencapai hasil yang diharapkan.

(Trianwenda & Rahmi, 2020b) sehingga seorang memiliki dorongan untuk terus melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran, mendorong minat mereka untuk mengajar tingkat pengetahuan lebih tinggi (Kharisma & Latifah, 2015) dengan ini persepsi profesi guru berdampak kepada motivasi belajar dengan demikian, motivasi belajar akan berdampak pada minat mahasiswa dalam bidang pendidikan bisnis untuk melanjutkan ke tahap pendidikan profesi guru. Hal ini dilakukan guna memenuhi persyaratan kualifikasi sebagai guru dan mendapatkan pengakuan sebagai profesional melalui pengolahan sertifikat profesi.

H4: Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi Guru

Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening.

Persepsi profesi guru memiliki peran penting dalam membentuk minat seorang untuk melanjutkan pendidikan profesi guru. Beberapa penelitian mendukung gagasan bahwa pandangan positif terhadap profesi guru dapat mendorong individu untuk meningkatkan ketertarikan mereka dalam terlibat dalam pendidikan lanjutan. Sebagai variabel intervening, motivasi belajar menjadi elemen kunci dalam menjelaskan keterkaitan ini. Sebuah penelitian yang relevan oleh (Ingersoll & Strong, 2011) menyoroti bahwa persepsi positif terhadap profesi guru dapat secara langsung memotivasi individu untuk mencari peningkatan keterampilan dan pengetahuan di bidang pendidikan. Motivasi belajar, yang merupakan variabel intervening, memainkan peran dalam menerjemahkan persepsi positif tersebut menjadi tindakan konkret, seperti mendaftar program pendidikan profesi guru. Studi ini memberikan pandangan lebih lanjut tentang bagaimana motivasi belajar dapat berfungsi sebagai penghubung antara persepsi terhadap profesi guru yang positif dan minat yang lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan dalam bidang pendidikan. Kesimpulan dari penelitian tersebut mengindikasikan bahwa motivasi belajar bertindak sebagai jembatan yang menghubungkan persepsi positif terhadap profesi guru dengan intensitas minat dalam mengambil langkah-langkah pendidikan lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini melibatkan 156 mahasiswa dari dari program studi pendidikan ekonomi (PE), program studi pendidikan akuntansi (PAK), program studi pendidikan administrasi perkantoran (PAP) dan program studi pendidikan bisnis (PB) di Fakultas ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. data dikumpulkan dengan menggunakan angket atau kuesioner, yang berfungsi sebagai sumber data awal dan dasar penelitian ini. Uji coba instrumen, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, analisis jalur, dan uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data menggunakan program SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskriptif pada variabel persepsi profesi guru dalam item persepsi profesi guru memiliki kesempatan untuk menantang diri sendiri dalam menyelesaikan administrasi dan memenuhi tuntutan evaluasi siswa pada indikator tantangan yang dihadapi guru menunjukkan hasil rata-rata paling tinggi yaitu 3,36. Hasil jawaban tersebut membuktikan bahwa profesi guru berkesempatan untuk menyelesaikan administrasi dan tuntutan evaluasi siswa salah satu faktor penting yang mempengaruhi persepsi mengenai profesi guru. Selanjutnya pada variabel Motivasi Belajar Pada item saya menikmati kegiatan diluar kampus seperti PLP, seminar atau kegiatan sosial pada indikator suka belajar baik dikampus maupun di luar kampus menunjukkan hasil rata-rata paling tinggi yaitu 3,24. Hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa pengalaman belajar di kampus menginspirasi minat dan semangat belajar sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi motivasi belajar. Sementara variabel Minat melanjutkan pendidikan profesi guru Pada item meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sebagai seorang guru sangatlah penting pada indikator keinginan untuk meningkatkan kompetensi menunjukkan hasil rata-rata paling tinggi yaitu 3,33. Hasil jawaban tersebut membuktikan bahwa PPG meningkatkan keterampilan dan pengetahuan satu dari beberapa aspek penting untuk memengaruhi keinginan dalam melanjutkan pendidikan profesi guru

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai sebesar 0,200, yang lebih besar dari alpha 0,05, sehingga data memiliki distribusi normal. Uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 ($0,986 > 0,1$) dan nilai VIF kurang dari 10 ($1,014 < 10$), yang menunjukkan tidak ada masalah multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada variabel persepsi profesi guru (0,314) dan variabel motivasi belajar (0,870), dengan demikian mampu ditarik kesimpulan bahwasanya data penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas. Penelitian yang digunakan adalah *path analysis* dan uji sobel untuk mengetahui variabel locus of control mampu sebagai variabel mediator.

Path Analysis

Tabel 1. Uji Regresi Satu

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.368	1.830		4.573
	PERSEPSI PROFESI GURU	.738	.084	.724	8.712

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR
Sumber: Output SPSS (Diolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan pada hasil regresi satu (X terhadap Z) dapat diketahui [engaruh langsung variabel X ke variabel motivasi belajar (Z) diperoleh nilai 0,724.

Tabel 2. Uji Regresi Dua

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,324	2,319		10,057	,000
	PERSEPSI PROFESI GURU	,103	,047	,074	2,170	,032
	MOTIVASI BELAJAR	1,497	,057	,897	26,367	,000

a. Dependent Variable: MINAT MELANJUTKAN PPG
Sumber: Output SPSS (Diolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil uji regresi dua (X-Z terhadap Y) dapat diketahui pengaruh langsung variabel persepsi profesi guru (X) ke variabel minat melanjutkan pendidikan profesi guru (Y) diperoleh nilai 0,075 dan variabel motivasi belajar (Z) ke variabel minat melanjutkan pendidikan profesi guru (Y) diperoleh nilai 0,897.

Uji sobel

Uji sobel menggunakan calculator sobel. Apabila nilai Sobel test > nilai 1,96 maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh intervening dan nilai one tailed < 0,05 dinyatakan mampu memediasi.

Tabel 3. Uji Sobel

A	0.738
B	1.497
SE _A	0.084
SE _B	0.057
Sobel test statistic	8.331
One-tailed probability	0.00

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Hasil uji sobel menunjukkan bahwa nilai sobel test 8,331 > 1,96 dan nilai one-tailed probability 0,00 lebih rendah dari 0,05. Nilai koefisien regresi X terhadap Z adalah nilai A, sedangkan nilai koefisien regresi Z terhadap Y adalah nilai B. maka, motivasi belajar mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan profesi guru dan persepsi profesi guru. Dengan demikian, variabel motivasi belajar berfungsi sebagai mediator variabel persepsi profesi guru terhadap minat melanjutkan pendidikan profesi guru.

Tabel 4. Hasil Uji t X terhadap Z

Tabel 1. Uji Regresi Satu

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.368	1.830		4.573	,000
	PERSEPSI PROFESI GURU	.738	.084	.724	8.712	,000

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR
Sumber: Output SPSS (Diolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan pada tabel hasil uji t dari X terhadap Z menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) variabel persepsi profesi guru sebesar 0,000, yang semakin mengecil dari 0,05,serta thitung senilai 8,712, yang semakin unggul dibandingkan ttabel senilai 1,655. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan dari variabel persepsi profesi guru terhadap motivasi belajar. Artinya, dengan memiliki pandangan positif terhadap profesi guru, motivasi belajar dapat meningkat.

Tabel 5. Uji t X dan Z terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

	B	Std. Error	Beta		Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 (Constant)	23,324	2,319		10,057				
PERSEPSI PROFESI GURU	,103	,047	,074	2,170	,032	.825	.823	2.468
MOTIVASI BELAJAR	1,497	,057	,897	26,367				

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, PERSEPSI PROFESI GURU

Sumber: Output SPSS (Diolah Peneliti, 2024)

Sumber: Output SPSS (Diolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil uji t, variabel persepsi terhadap profesi guru memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,032, yang lebih kecil dari 0,05, dan thitung sebesar 2,170, yang lebih kecil dari ttabel sebesar 1,655. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh positif terhadap Y, artinya pandangan positif terhadap profesi guru dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan pendidikan profesi guru. Sementara itu, variabel motivasi belajar (Z) menunjukkan nilai sig sebesar 0,000, yang juga lebih kecil dari 0,05, dan thitung sebesar 26,367, yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,655. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Z memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap Y, artinya semakin tinggi motivasi belajar, semakin besar minat untuk melanjutkan pendidikan profesi guru.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi X terhadap Z

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.517	3.148

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI PROFESI GURU

Sumber: Output SPSS (Diolah Peneliti, 2024)
Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,524 atau 52,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model (Persepsi profesi guru) dapat memprediksi motivasi belajar

Tabel 7. Hasil Uji koefisien Determinasi X dan Z terhadap Y

Model Summary				
---------------	--	--	--	--

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan nilai R square sebesar 0,825 atau 82,5%. Hal ini menegaskan bahwa kombinasi variabel independen dan mediasi yang digunakan dalam model (motivasi belajar dan persepsi profesi guru) dapat menjelaskan sebagian besar variasi, yaitu sebesar 82,5%, dari variabel minat untuk melanjutkan pendidikan profesi guru. Sisanya, variasi tersebut dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam kerangka penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh persepsi profesi guru kepada minat mengambil profesi guru (PPG) mahasiswa pendidikan di fakultas ekonomika dan bisnis

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel pandangan terhadap profesi guru kepada keinginan melanjutkan pendidikan profesi guru memperoleh hasil angka yang cukup jauh sebanyak 0,032, dimana kurang dari 0,05. sehingga mampu ditarik kesimpulan bahwasanya variabel pandangan terhadap profesi guru (X) mendapatkan pengaruh cukup besar untuk melanjutkan pendidikan profesi guru (Y). Maka hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat pengaruh pandangan terhadap profesi guru terhadap minat melanjutkan pendidikan profesi guru, bisa digunakan. Ketentuan ini mengindikasikan bahwasanya tingginya pandangan mahasiswa kepada profesi guru dapat memberikan peningkatan minat mereka guna melanjutkan pendidikan profesi guru (PPG).

Berdasarkan temuan penelitian ini, variabel pa telah diidentifikasi. Penemuan ini sejalan dengan penelitian oleh Nur Aini (2018) dan Sholichah & Pahlevi (2021) yang juga menemukan bahwa pandangan terhadap profesi guru memiliki efek positif dan signifikan terhadap keinginan untuk melanjutkan pendidikan sebagai guru. Berdasarkan analisis dan temuan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pandangan positif terhadap

profesi guru akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan guru.

Pengaruh persepsi profesi guru terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan difakultas ekonomika dan bisnis.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel persepsi profesi guru terhadap motivasi belajar memperoleh perhitungan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan variabel persepsi profesi guru (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Z). Maka hipotesis yang diajukan yakni terdapat pengaruh persepsi profesi guru terhadap motivasi belajar dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Dwi et al (2020) yang menemukan bahwa persepsi profesi guru berpengaruh positif terhadap keinginan untuk belajar. Berdasarkan hasil analisis, beberapa kesimpulan selaras dengan penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Kesimpulannya, persepsi profesi guru yang baik akan mempengaruhi keinginan untuk belajar.

Studi sebelumnya, dilakukan oleh Erwananda et al. (2021) dan Irwansyah et al. (2020), menemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keinginan seseorang untuk melanjutkan pendidikan. Hasil analisis mendukung beberapa kesimpulan dari penelitian ini dan temuan penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa tingkat motivasi belajar yang tinggi mempengaruhi

Pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan profesi guru mahasiswa pendidikan difakultas ekonomika dan bisnis

Sebagaimana hasil dari penelitian ini dapat diperoleh hasil bahwasanya variabel terhadap pemberian motivasi belajar terhadap variabel minat melanjutkan pendidikan profesi guru memperoleh perhitungan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan variabel motivasi belajar (Z) memiliki pengaruh signifikan terhadap terhadap minat melanjutkan pendidikan profesi guru (Y). Berdasarkan pada hasil analisis Dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H3) yakni ada

suatu penguatuh diantara motivasi belajar dan keinginan guna mengambil PPG adalah diterima. Berdasarkan deskripsi dari variabel motivasi belajar diketahui bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa kependidikan difakultas ekonomika dan bisnis angkatan 2020 termasuk katagori tinggi.

Hasil dari riset ini memberikan dukungan oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh yang Erwananda et al (2021) dan Irwansyah et al (2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat individu untuk melanjutkan pendidikan. Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan ini konsisten dengan beberapa pendapat dari penelitian ini dan temuan penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa tingkat motivasi belajar yang tinggi mempengaruhi peningkatan minat dalam melanjutkan pendidikan profesi guru.

Pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat melanjutkan pendidikan profesi guru melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening mahasiswa program studi pendidikan difakultas ekonomika dan bisnis.

Berdasarkan analisis jalur yang dilakukan melalui uji sobel diketahui pengaruh persepsi profesi guru berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan profesi guru melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening. Ini berarti pandangan terhadap profesi guru memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan profesi guru. Pandangan terhadap profesi guru memiliki dampak yang signifikan terhadap minat individu untuk melanjutkan pendidikan profesi guru, dan hal ini dapat dijelaskan menggunakan kerangka Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior, TPB). TPB menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melanjutkan pendidikan profesi guru dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap profesi ini, norma subjektif yang mereka rasakan, dan kontrol perilaku yang mereka persiapkan. Sarah Tifani & Wahjudi (2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian Erwananda et al., (2021) dan Irwansyah et al (2020) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan profesi guru dan penelitian Sari &

Trisnawati (2021) yang menyatakan motivasi belajar mampu memediasi minat belajar. Berdasarkan hasil analisis, beberapa pendapat yang selaras dengan penelitian ini dan hasil penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pandangan terhadap profesi guru memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan profesi guru melalui motivasi belajar. Dengan demikian, tingkat motivasi belajar yang tinggi dapat menjadi indikator pandangan positif terhadap profesi guru bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan profesi guru.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa : 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi profesi guru terhadap minat melanjutkan pendidikan profesi guru 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi profesi guru terhadap motivasi belajar 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan profesi guru 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi profesi guru berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan profesi guru melalui variabel intervening. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dengan area populasi yang lebih besar dan dengan menggunakan variabel yang berbeda contohnya seperti variabel persepsi biaya pendidikan dan persepsi kesejahteraan guru untuk mengetahui apakah akan semakin menguatkan atau melemahkan hasil yang sudah peneliti lakukan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. D. Wardani et al. (2020). PENGARUH PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN, MOTIVASI SOSIAL, DAN MOTIVASI KARIR TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN DENGAN MINAT MENGIKUTI BREVET PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6).
- Bergmark, U., Lundström, S., Manderstedt, L., & Palo, A. (2018). Why become a teacher? Student teachers' perceptions of the teaching profession and motives for career choice. *European Journal of Teacher Education*, 41(3), 266–281. <https://doi.org/10.1080/02619768.2018.1448784>
- Dwi, O., Setiani, A. F., & Ekonomi, J. P. (2020). PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU MELALUI PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING SKRIPSI Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Universitas Negeri Semarang.
- Erwananda, N. H., Usman, O., & Bus, M. (2021). The influence of self-efficacy, social economics of parents and learning motivation toward interests of continuing to higher education. *International Journal of Education and Teaching*, 1(1), 29–41. <https://doi.org/10.51483/ijedt.1.1.2021.29-41>
- Fauth, B., Decristan, J., Decker, A. T., Büttner, G., Hardy, I., Klieme, E., & Kunter, M. (2019). The effects of teacher competence on student outcomes in elementary science education: The mediating role of teaching quality. *Teaching and Teacher Education*, 86. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102882>
- Firas Nani, E., Sari Melati, I., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2020). Peran Self Efficacy Dalam Memediasi Motivasi, Persepsi Profesi Guru Dan Gender Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 487–502. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39542>
- Hidayah, S., & Wulandari, R. N. A. (2022). PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI GURU DENGAN SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(4), 992. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8815>
- Ibrahim. (2014). PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT DAN KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA KEPENDIDIKAN DI FAKULTAS EKONOMI UNY. *The Official UNY Scientific Journal*.
- Ingersoll, R. M., & Strong, M. (2011). The impact of induction and mentoring programs for beginning teachers: A critical review of the research. In *Review of Educational Research* (Vol. 81, Issue 2, pp. 201–233). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.3102/0034654311403323>
- Irwansyah, M. R., Rai Suwena, K., Putu, I., & Dharmayasa, A. (2020). Learning Motivation and Parents' Socio-Economic Conditions on College Interest. *INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTIDISCIPLINARY RESEARCH AND ANALYSIS*. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v3-i12-02>

- Jacob Kola, A., & Shola Sunday, O. (2015). Aina Jacob Kola, Olanipekun Shola Sunday. A Review of Teachers' Qualifications and Its Implication on Students' Academic Achievement in Nigerian Schools. In *International Journal of Educational Research and Information Science* (Vol. 2, Issue 2). <http://www.openscienceonline.com/journal/eris>
- Kharisma, N., & Latifah, L. (2015). PENGARUH MOTIVASI, PRESTASI BELAJAR, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI SEMARANG. *Economic Education Analysis Journal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Kiplangat, H. K., & Kay, J. (2018). Students' Perception of the Teaching Profession as Antecedents of Sustainability in Teacher Education. *Proceedings of the Kabarak University International Research Conference on Emerging Trends and Issues in Education*
- koswara. (2016). Kompetensi dan kinerja guru berdasarkan sertifikasi profesi (Competence and teachers performance with professional certification). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 61–71. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Latiana, L. (2010). PERAN SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME PENDIDIK. *UNNES Journal*. <https://doi.org/10.15294/edukasi.v13i1.951>
- Nisa, S. L. H., & Dwijayanti, R. (2024). Pengaruh Persepsi Praktik PLP Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2019 Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 611–622. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11183148>
- Nur Aini, E. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2). <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n2.p83-96>
- Nur Faritz, M., & Rahmatika, R. (2020). The Effects of Education and Parents' Income on Interest in Continuing Strata-2 / S2 Santri in Islamic Boarding School Students Jagad 'Alimussirry Institutions. *Journal Intellectual Sufism Research*, 3(1), 16–21.
- Okon, C. E., & Archibong, U. I. (2015). Male Teachers' Perception of the Teaching Profession and Their Relationship with Students in Public Secondary Schools in Uyo, Akwa Ibom State, Nigeria. *Asian Journal of Management Sciences & Education*, 4(2).
- Putri, R. D., & Latiana, L. (2020). The Influence of The Students' Perceptions About Teacher Professional Education Program (PPG) on The Interests in Becoming Certified Teachers. *Early Childhood Education Papers*, 9(2), 102–110. <https://doi.org/10.15294/belia.v9i2.39926>
- Rahmadiyahani, S., Sri Hariani, L., & Yudiono, U. (2017). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. In *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* (Issue 5). <http://ejournal.unikama.ac.idHal10>
- Şahan, G. (2018). Evaluation of Professional Ethics Principles by Candidate Teachers. *Journal of Education and Training Studies*, 6(4), 161. <https://doi.org/10.11114/jets.v6i4.2975>
- Sarah Tifani, S., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 10(3), 2722–7502.
- Sari, Y. I., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Pengaruh E-Learning dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 346. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3736>
- Sholichah & Pahlevi, 2021. (2021). PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT MENJADI GURU. *Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 187–194.
- Suharmi, S., Milla, H., & Bahrin, B. (2021). The Effect of Work Expectations and Family Environment on Interest in Continuing Postgraduate Studies (S2) in Economics Education Students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(9), 160. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i9.2857>
- Surya, P. (2014). MODEL PROGRAM PENDIDIKAN GURU PRAJABATAN: DARI

PENGHAPUSAN AKTA IV MENUJU
SERTIFIKAT PROFESI. *Dinamika Pendidikan*

- Sya'diyah, N. , & fachrurrozie. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Perencanaan Karir terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 601–614.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.39468>
- Trianwenda, S. , M. M. , &, & Rahmi, E. (2020a). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Jurnal Ecogen*, 03(03), 354–364.
- Trianwenda, S. , M. M. , &, & Rahmi, E. (2020b). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Jurnal EcoGen*, 3(03), 354–364.
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>
- Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2017). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 06(3).
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Zide, L., & Mokhele, M. L. (2018). ENLISTING ON TEACHER PROFESIONAL DEVELOPMENT: REFLECTIONS OF TEACHERS' EXPERIENCES. *Journal of Social Sciences and Humanities*, 15(4), 1823–1884.